

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan selesai dengan teknik penulisan ilmiah.

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di SMAN 1 Bati-Bati” maka jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.<sup>53</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

<sup>54</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan adalah SMAN 1 Bati-Bati yang terletak di Jl. A. Yani KM 33,3 Nusa Indah, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di sekolah tersebut yaitu karena di SMAN 1 Bati-Bati belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai manajemen pengembangan sumber daya pendidikan.

Link Google Maps : SMAN 1 Bati-Bati (0511) 4777299

<https://maps.app.goo.gl/CS47h2f5ibZzaYvRA>

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru di SMAN 1 Bati-Bati.

Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para sumber benar-benar terkait langsung dengan proses manajemen pengembangan sumber daya manusia.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen pengembangan sumber daya manusia dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>55</sup> Dalam hal ini, data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan data penelitian. Data-data yang digali dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud seperti hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum dan guru. Data yang digali dalam penelitian ini terkait tentang data pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen pengembangan SDM, program pengembangan SDM, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM.
- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data pendukung berupa dokumen tentang profil sekolah (sejarah, denah sekolah, visi, misi dan tujuan), keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur

---

<sup>55</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 21.

organisasi sekolah, prestasi-prestasi sekolah, foto kegiatan pengembangan SDM.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu pihak yang dianggap dapat memberikan informasi langsung terkait dengan proses manajemen pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum dan guru.
- b. Dokumen sekolah, yaitu informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk menggali data berkenaan dengan pelaksanaan manajemen pengembangan sumber daya manusia, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pengembangan sumber daya manusia, serta data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Wawancara sebisa mungkin dilakukan melalui tatap muka langsung. Wawancara dilakukan dengan informan penelitian, yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta lebih mengetahui informasi yang diperlukan berkenaan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang jelas dan terinci tentang fokus kajian penelitian. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel. Sementara itu, pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

## **2. Observasi**

Observasi yaitu pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>57</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi berpartisipasi sebagai pengamat (*participant as observer*). Tipe ini menekankan bahwa peneliti hanya berfungsi dalam kelompok sebagai pengamat (*observer*). Dalam penelitian tersebut peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, tetapi dalam proses penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat.

---

<sup>57</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 104.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum keadaan dan kondisi SMAN 1 Bati-Bati seperti dari proses belajar mengajar, pelayanan pendidikan, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>58</sup>

Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah. Berikut adalah pedoman dokumentasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Dokumen yang dibutuhkan: Profil sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, gambar kegiatan pengembangan sumber daya manusia, dan prestasi-prestasi sekolah.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Dalam penelitian kualitatif, yang

---

<sup>58</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>59</sup> Adapun instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

TABEL 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Teknik	Informan
1	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perencanaan	Wawancara Dokumentasi	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru
		Pengorganisasian	Wawancara Dokumentasi	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru
		Pelaksanaan	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru
		Pengawasan dan Evaluasi	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru
		Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Wawancara Dokumentasi	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda,

<sup>59</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sisoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 75.

seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen catatan-catatan melalui *tape*; terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti alir. Dalam model alir tersebut, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) data *display* (*display data*); dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>60</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, memilah dan merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang

---

<sup>60</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), 407.



sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>61</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Kesimpulan penelitian ini tidak terlepas dari besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean dan metode yang digunakan dan kecakapan peneliti dalam menyimpulkan data-data yang telah terkumpul. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Derajat kepercayaan atau kredibility dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam teknik pengujian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi.

---

<sup>61</sup>Ahmad Rizali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (2018), 93-94.

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya. Salah satu gambaran dalam triangulasi sumber dicontohkan pada kasus penelitian tentang kemampuan dosen tersertifikasi dalam mengelola pembelajaran. Peneliti dapat menanyakan kepada dosen yang bersangkutan tentang kemampuannya dalam mengajar. Selanjutnya, peneliti tidak hanya terpaku pada sang dosen saja tetapi dapat juga menggali informasi ke partisipan lainnya. Peneliti dapat menggali informasi tersebut melalui rekan sejawatnya, atasannya (dekan atau rektor), dan juga bagian terkait tentang penjaminan mutu kampus.

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Jika kita ambil contoh pada kasus sebelumnya, maka triangulasi metode di sini tidak hanya menggunakan metode wawancara saja. Artinya peneliti dapat menggali informasi lebih lanjut melalui *Focus Group Discussion* (FGD), *peer review*, ataupun diskusi dengan atasan. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.

Terakhir, triangulasi yang dapat digunakan dalam pemeriksaan data adalah triangulasi waktu. Triangulasi ini melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.